

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Pembelajaran menulis sudah sejak lama dilaksanakan dengan berbagai metode, tetapi sampai sekarang belum ada hasil yang optimal. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Utama dkk (dalam Nurhayati 2000, hlm.13) bahwa siswa belum dapat dikatakan mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum. Siswa masih bingung dan mengalami kesulitan ketika harus menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Kuranji pada tanggal 16 Februari 2017, keterampilan menulis cerpen telah diajarkan tetapi belum mencapai ketuntasan karena dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran siswa belum aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dan sering kali metode ceramah menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga karya yang dihasilkan siswa kurang maksimal. Cerpen yang dibuatnya kurang menarik karena bahasa yang digunakan

monoton, salah satunya dengan cara menampilkan contoh cerpen yang terdapat analisis dari segi bahasa sehingga dinilai monoton dan pengembangan ide atau gagasan kurang bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian isi cerpen dengan tema, pengembangan topik, dan diksi yang belum mendapat perhatian dari siswa.

Menurut Tarigan (2008, hlm.186) “pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah. Karena hanya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan guru”. Murid sendiri menganggap Menulis cerpen tidak penting atau belum mengetahui peranan cerpen bagi kelanjutan studi mereka.

Dengan kesulitan yang dihadapi siswa maka sebaiknya guru memilih metode yang sangat menarik dalam proses pembelajaran, metode keterampilan proses di rasa sangat penting untuk di terapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar. Karena menurut Wenger, metode keterampilan proses adalah metode pembelajaran dengan cara menarik bayangan dan kesan di dalam otak berdasarkan kejadian yang pernah dialami dan mengekspresikan secara eksternal melalui pendengar dengan cara mendeskripsikan (2003, hlm.331).

Dari penjelasan dan permasalahan di atas, penelitian ini akan difokuskan berdasarkan judul yaitu “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Menulis Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD”

Berdasarkan tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SD Negeri Kuranji kecamatan taktakan, hasil penelitian pada mata pelajaran bahasa indonesia, dalam hal menulis cerpen, hal itu menjadi indikasi bahwa dalam bahasa sehari-hari masih menggunakan bahasa jawa dan siswa belum terbiasa menggunakan bahasa indonesia, sedangkan dalam menulis cerpen

**PGSD UPI Kampus Serang**

itu harus menggunakan bahasa Indonesia, nah di SD Negeri Kuranji siswanya kebanyakan menggunakan bahasa Jawa, maka siswa tersebut kurang memahami dalam menulis cerpen dan kurang mahir dalam membuat karangan cerpen.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengambil beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Menulis Cerpen pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD?
2. Apakah pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas V di SDN Kuranji?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini mengacu pada rumusan masalah di atas, yaitu untuk ;

1. Mengetahui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa di kelas V SD.
2. Apakah yang diketahui siswa tentang menulis karangan Cerpen di kelas V SD

## **D. Manfaat Penelitian**

-Secara teoretis

Berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan atau wawasan keilmuan

-Secara praktis

1. Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengetahui pendekatan keterampilan proses yang diterapkan dalam menulis cerpen di kelas V sekolah dasar.

2. Guru

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran khususnya dalam menulis cerpen di kelas V Sekolah dasar

### 3. Siswa

Menambah pengetahuan khususnya dalam keterampilan menulis cerpen di pelajaran bahasa Indonesia

## E. Definisi Operasional

Berikut akan dijabarkan definisi operasional terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini,

### 1. Pendidikan keterampilan proses

Pendekatan keterampilan proses adalah pengembangan sistem belajar yang lebih menekankan kepada siswa agar lebih aktif (CBSA) dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus.

- Menurut Puji Sentosa, (2008, hlm. 221) berpendapat bahwa pendekatan keterampilan proses pada hakekatnya adalah suatu pengolahan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar.
- Menurut peneliti keterampilan proses adalah mengembangkan pengetahuan peserta didik dan mengembangkan kemampuan dasar berupa mental fisik dan sosial.

### 2. Menulis cerpen merupakan kegiatan yang melibatkan imajinasi peserta didik dalam penulisan cerpen.

- Menurut Sumardjo (2007: 75) terdapat lima tahap proses kreatif menulis cerpen. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini, penulis telah menyadari apa yang akan ditulis. Kedua, tahap inspirasi. Pada tahap

**PGSD UPI Kampus Serang**

Indra Johar Afriansyah, 2017

*PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, gagasan telah muncul. Penulis memiliki maksud yang tepat sebelum menuliskan. Ketiga, tahap inkubasi. Pada tahap ini, ide yang telah muncul, disimpan dan dipikirkan matang-matang sebelum berlanjut pada proses penulisan. Keempat, tahap penulisan. Pada tahap ini, semua ide yang ada dituangkan dalam bentuk tulisan. Kelima, tahap revisi. Pada tahap ini, tulisan diteliti ulang. Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis cerpen, maka tahap-tahap tersebut menjadi hal yang penting. Hal ini didasarkan bahwa kegiatan menulis cerpen merupakan kegiatan yang melibatkan imajinasi. Semakin tinggi imajinasi yang dimiliki oleh pengarang, semakin menarik cerpen yang dihasilkan.

- Menurut peneliti menulis cerpen adalah menambah wawasan untuk menulis pengalaman didalam cerpen.

#### **F. Struktur Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur penulisan/ organisasi penulisan

Bab II Landasan Teori membahas tentang Pendekatan keterampilan proses, menulis cerpen, kajian peneliti yang relevan

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang Pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



**PGSD UPI Kampus Serang**

**Indra Johar Afriansyah, 2017**

***PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENULIAS CERPEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 5 SDN KURANJI KECAMATAN TAKTAKAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)